

Penerapan Metode Saw Dalam Menentukan Juara Dance Sekolah Menengah Pertama

Yuni Melliya¹, Fitriyadi²

Program Studi Sistem Informasi, STMIK Banjarbaru

Jl.Ahmad Yani Km 33,5 Loktabat Banjarbaru, Telp (0511) 4782881

¹Yuni_melliya@yahoo.com, ²Fitriyadi_6291@yahoo.co.id

Abstrak

Sistem penentuan juara dance SMPN 1 Banjarbaru tidak menggunakan bobot sehingga pada saat total keseluruhan nilai ada yang sama maka para juri kebingungan menentukan siapa yang berhak dijadikan juara yang terunggul sehingga penentuan juara jadi kurang tepat. Pembobotan pada kriteria perlu dilakukan agar fungsi-fungsi proses bisnis yang diukur bisa berjalan dengan baik. Pendekatan yang diambil untuk menyelesaikan permasalahan ini adalah dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting.

Penerapan metode Simple Additive Weighting dalam menentukan juara dance SMPN 1 Banjarbaru, yaitu dengan menentukan nilai bobot pada setiap kriteria, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, dalam hal ini yang dimaksud alternatif adalah yang berhak menjadi juara dalam lomba dance sesuai dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Dengan metode perankingan tersebut, diharapkan penilaian akan lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang sudah ditentukan. Sehingga akan mendapatkan nilai yang lebih akurat terhadap siapa yang akan menjadi juara dance SMPN 1 Banjarbaru.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan yaitu metode Simple Additive Weighting dapat memberikan penilaian dan perankingan untuk penentuan juara dance SMPN 1 Banjarbaru dengan akurasi yang sangat baik.

Kata Kunci: *Dance, Simple Additive Weighting, Juara.*

Abstract

System determination dance champion SMPN 1 Banjarbaru not use weights so that when the total value of the same is no confusion then the judges determine who is entitled to be a championship-leading thus become less precise determination of the winner. The weighting of the criteria needs to be done so that the functions of business processes that are measured can run well. The approach taken to resolve this problem is to use Simple Additive weighting method.

Application of the method Simple Additive weighting in determining the champion dance SMPN 1 Banjarbaru, which determines the values of the weights on each criterion, followed by the ranking process that will select the best alternative from a number of alternatives, in this case the intended alternative is entitled to become a champion in the race dance in accordance with the criteria that have been determined. With a ranking method, it is expected to be more precise assessment because it is based on the value of the criteria and weighting that have been specified. So it will get a more accurate value of who will be the champion dance SMPN 1 Banjarbaru.

The conclusion of the research that has been done is Simple Additive weighting method can provide a ranking for the assessment and determination of SMPN 1 Banjarbaru dance champion with excellent accuracy.

Key Word: *Dance, Simple Additive Weighting, Champion*

1. Pendahuluan

Sekarang ini perlombaan dance makin marak diadakan, tak terkecuali dikota Banjarbaru yang banyak masyarakatnya meminati dance baik muda maupun tua bahkan anak-anak, perempuan atau laki-laki. Hal tersebut dilihat dari semakin banyaknya dance-dance baru yang memiliki potensi bahkan anak kecilpun juga berbakat dalam dance dan bisa bersaing.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Banjarbaru terdapat permasalahan yaitu Sistem penentuan juara dance SMPN 1 Banjarbaru tidak menggunakan bobot sehingga pada saat total keseluruhan nilai ada yang sama maka para juri kebingungan menentukan siapa yang berhak dijadikan juara yang terunggul sehingga penentuan juara jadi kurang tepat karena didasari seringnya terjadi total nilai yang sama pada 2 peserta atau lebih [1].

Kemudian jurnal penelitian yang dilakukan oleh Radian Noer, 2014 yang berjudul "Sistem Penunjang Keputusan Dalam menentukan Pemenang Lomba Fashion Show Dengan Weight Product". Perlombaan fashion show diadakan setiap tahun sekali pada kota Tabalong, dalam penilaian lomba tersebut sering nya terjadi persamaan total nilai peserta fashion show, sehingga pentingnya penggunaan bobot pada masing-masing kriteria agar total nilai yang sama tetap dapat diketahui siapa yang lebih pantas menjadi juara [2].

Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Destriyana Darmastuti, 2013 yang berjudul "Implementasi Metode Simple Additive Weighting (SAW) Dalam Sistem Informasi Lowongan Kerja Berbasis Web Untuk Rekomendasi Pencari Kerja Terbaik". Beberapa perusahaan besar maupun kecil di Indonesia menyediakan informasi lowongan kerja melalui media cetak seperti koran, ada juga yang mengumumkan lowongan pekerjaan melalui papan pengumuman serta melalui media elektronik termasuk internet. Lowongan kerja yang paling banyak dicari oleh pencari kerja adalah lowongan kerja terbaru dan belum lewat waktu terakhir pendaftaran. Hal ini akan menjadi kesulitan bagi pencari kerja jika mekanisme pelaksanaan pengelolaan informasi lowongan kerja dari perusahaan terkait tidak berjalan dengan baik. Metode Simple Additive Weighting (SAW) dapat menghasilkan rekomendasi pencari kerja terbaik dan hasil rekomendasi pencari kerja telah sesuai dengan kebutuhan penyedia kerja berdasarkan kriteria yang dibutuhkan [3].

Pada pembahasan penelitian-penelitian diatas adapun perbedaan dari penulis adalah dimana pada perancangan Sistem Informasi penilaian dance tersebut. Penerapan metode saw dalam menentukan juara dance smpn 1 banjarbaru lebih memfokuskan pada bagian internal dan eksternal pada sistem yang dibuat, dan semua desainnya diimbangi dengan rancangan yang lebih baru dan form – form sistem dibuat menarik dengan sistem yang lebih mudah dipahami.

2. Metode Penelitian

2.1 Metode Simple Additive Weighting (SAW)

Metode Simple Additive Weighting (SAW) sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. Metode ini merupakan metode yang paling terkenal dan paling banyak digunakan dalam menghadapi situasi Multiple Attribute Decision Making (MADM). MADM itu sendiri merupakan suatu metode yang digunakan untuk mencari alternatif optimal dari sejumlah alternatif dengan kriteria tertentu. Metode SAW ini mengharuskan pembuat keputusan menentukan bobot bagi setiap atribut. Skor total untuk alternatif diperoleh dengan menjumlahkan seluruh hasil perkalian antara rating (yang dapat dibandingkan lintas atribut) dan bobot tiap atribut. Rating tiap atribut haruslah bebas dimensi dalam arti telah melewati proses normalisasi matriks sebelumnya.

Langkah Penyelesaian Simple Additive Weigting (SAW) sebagai berikut [4]:

1. Menentukan kriteria-kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu C_i .
2. Menentukan rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.
3. Membuat matriks keputusan berdasarkan kriteria (C_i), kemudian melakukan normalisasi matriks berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut (atribut keuntungan ataupun atribut biaya) sehingga diperoleh matriks ternormalisasi R .
4. Hasil akhir diperoleh dari proses perankingan yaitu penjumlahan dari perkalian matriks ternormalisasi R dengan vektor bobot sehingga diperoleh nilai terbesar yang dipilih sebagai alternatif terbaik (A_i) sebagai solusi.

2.2 Kebutuhan Sistem

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data penilaian pesertatahun 2015. Data tersebut didapat dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Banjarbaru, seperti pada gambar 1, sedangkan kriteria yang digunakan serta bobotnya disajikan pada tabel 2.

Tabel 1. Tabel Bobot Kriteria

No	Kriteria	Bobot (%)
1	Koreografi	40%
2	Showmanship	30%
3	Musikalitas	10%
4	Kostum	20%

Data hasil penilaian juri peserta SMPN 1 Banjarbaru tahun 2015 disajikan pada tabel 2 dan 3

Tabel 2. Tabel Penilaian Juri 1

No	Nama Peserta	Kriteria Penilaian				Total
		Koreografi	Shomanship	Musikalitas	kostum	
1	SMPN 11 BJB (A)	63	55	60	63	241
2	SMAN 4 BJB	73	70	70	70	283
3	SMPN 1 BJB	73	70	75	85	303
4	SMPN 5 BJB	50	50	50	60	210
5	SMAN 2 BJB (B)	50	50	50	50	200
6	SMPN 3 BJB (A)	77	80	80	90	327
7	SMAN 2 BJB (A)	73	80	65	80	298
8	SMPN 3 BJB (B)	73	80	80	80	313
9	SMAN 1 MTP	70	70	70	80	290
10	SMPN 11 BJB (B)	50	65	60	60	235

Tabel 3. Tabel Penilaian Juri 2

No	Nama Peserta	Kriteria Penilaian				Total
		Koreografi	Shomanship	Musikalitas	kostum	
1	SMPN 11 BJB (A)	50	55	55	50	210
2	SMAN 4 BJB	60	65	60	60	245
3	SMPN 1 BJB	70	75	80	73	298
4	SMPN 5 BJB	50	50	50	53	203
5	SMAN 2 BJB (B)	50	50	50	63	213
6	SMPN 3 BJB (A)	83	80	80	80	323
7	SMAN 2 BJB (A)	80	70	80	83	313
8	SMPN 3 BJB (B)	77	70	80	80	307
9	SMAN 1 MTP	70	70	75	67	282
10	SMPN 11 BJB (B)	53	55	55	60	223

Tabel 4. Tabel Penilaian Juri

No	Nama Peserta	Kriteria Penilaian				Total
		Koreografi	Shomanship	Musikalitas	kostum	
1	SMPN 11 BJB (A)	50	50	50	50	200
2	SMAN 4 BJB	70	60	60	63	253
3	SMPN 1 BJB	77	75	75	73	300
4	SMPN 5 BJB	50	50	50	53	203
5	SMAN 2 BJB (B)	60	55	60	60	235
6	SMPN 3 BJB (A)	80	85	85	90	340
7	SMAN 2 BJB (A)	77	70	70	73	290
8	SMPN 3 BJB (B)	80	80	80	80	320
9	SMAN 1 MTP	70	70	70	63	273
10	SMPN 11 BJB (B)	57	60	50	60	227

Tabel 5. Tabel Total Penilaian

No	Nama Peserta	Kriteria Penilaian			Total
		Juri 1	Juri 2	Juri 3	
1	SMPN 11 BJB (A)	241	210	200	651
2	SMAN 4 BJB	288	245	253	786
3	SMPN 1 BJB	303	298	300	901
4	SMPN 5 BJB	210	203	203	616
5	SMAN 2 BJB (B)	200	213	235	648
6	SMPN 3 BJB (A)	327	323	340	990
7	SMAN 2 BJB (A)	298	313	290	901
8	SMPN 3 BJB (B)	313	307	320	940
9	SMAN 1 MTP	290	282	273	845
10	SMPN 11 BJB (B)	235	223	227	685

Tabel 6 Tabel Rata-rata Penilaian Dance

No	Nama Peserta	Nilai Rata-rata				Total
		Koreografi	Shomanship	Musikalitas	kostum	
1	SMPN 11 BJB (A)	54.3	53.3	55	54.3	216.9
2	SMAN 4 BJB	67.6	66.6	63.3	64.3	261.8
3	SMPN 1 BJB	73.3	73.3	76.6	77	300.2
4	SMPN 5 BJB	50	50	50	55.3	205.3
5	SMAN 2 BJB (B)	53.3	51.6	53.3	57.6	215.8
6	SMPN 3 BJB (A)	80	81.6	81.6	86.6	329.8
7	SMAN 2 BJB (A)	76.6	73.3	71.6	78.6	300.2
8	SMPN 3 BJB (B)	76.6	76.6	80	80	313.2
9	SMAN 1 MTP	70	70	71.6	70	281.6
10	SMPN 11 BJB (B)	54.4	53.4	56	54.4	218.2

Tabel 7. Tabel Rata-rata Penilaian Dance Sesuai Urutan

No	Nama Peserta	Nilai Rata-rata				Total	Rank
		Koreografi	Shomanship	Musikalitas	kostum		
1	SMPN 3 BJB (A)	80	81.6	81.6	86.6	329.8	1
2	SMPN 3 BJB (B)	76.6	76.6	80	80	313.2	2
3	SMPN 1 BJB	73.3	73.3	76.6	77	300.2	3
4	SMAN 2 BJB (A)	76.6	73.3	71.6	78.6	300.2	4
5	SMAN 1 MTP	70	70	71.6	70	281.6	5
6	SMAN 4 BJB	67.6	66.6	63.3	64.3	261.8	6
7	SMPN 11 BJB (B)	54.4	53.4	56	54.4	218.2	7
8	SMPN 11 BJB (A)	54.3	53.3	55	54.3	216.9	8
9	SMAN 2 BJB (B)	53.3	51.6	53.3	57.6	215.8	9
10	SMPN 5 BJB	50	50	50	55.3	205.3	10

Normalisasi Matriks:

$$r_{11} = \frac{80}{\max\{80;76.6;73.3;76.6;70;67.6;54.4;54.3;53.3;50\}} = \frac{80}{80} = 1$$

$$r_{21} = \frac{76.6}{\max\{80;76.6;73.3;76.6;70;67.6;54.4;54.3;53.3;50\}} = \frac{76.6}{80} = 0.957$$

$$r_{31} = \frac{73.3}{\max\{80;76.6;73.3;76.6;70;67.6;54.4;54.3;53.3;50\}} = \frac{73.3}{80} = 0.916$$

$$r_{41} = \frac{76.6}{\max\{80;76.6;73.3;76.6;70;67.6;54.4;54.3;53.3;50\}} = \frac{76.6}{80} = 0.957$$

$$r_{51} = \frac{70}{\max\{80;76.6;73.3;76.6;70;67.6;54.4;54.3;53.3;50\}} = \frac{70}{80} = 0.875$$

$$r_{61} = \frac{67.6}{\max\{80;76.6;73.3;76.6;70;67.6;54.4;54.3;53.3;50\}} = \frac{67.6}{80} = 0.845$$

$$r_{71} = \frac{54.4}{\max\{80;76.6;73.3;76.6;70;67.6;54.4;54.3;53.3;50\}} = \frac{54.4}{80} = 0.680$$

$$r_{81} = \frac{54.3}{\max\{80;76.6;73.3;76.6;70;67.6;54.4;54.3;53.3;50\}} = \frac{54.3}{80} = 0.678$$

$$r_{91} = \frac{53.3}{\max\{80;76.6;73.3;76.6;70;67.6;54.4;54.3;53.3;50\}} = \frac{53.3}{80} = 0.666$$

$$r_{101} = \frac{50}{\max\{80;76.6;73.3;76.6;70;67.6;54.4;54.3;53.3;50\}} = \frac{50}{80} = 0.625$$

$$r_{12} = \frac{81.6}{\max\{81.6;76.6;73.3;73.3;70;66.6;53.4;53.3;51.6;50\}} = \frac{81.6}{81.6} = 1$$

$$r_{22} = \frac{76.6}{\max\{81.6; 76.6; 73.3; 73.3; 70; 66.6; 53.4; 53.3; 51.6; 50\}} = \frac{76.6}{81.6} = 0.938$$

$$r_{32} = \frac{73.3}{\max\{81.6; 76.6; 73.3; 73.3; 70; 66.6; 53.4; 53.3; 51.6; 50\}} = \frac{73.3}{81.6} = 0.898$$

$$r_{42} = \frac{73.3}{\max\{81.6; 76.6; 73.3; 73.3; 70; 66.6; 53.4; 53.3; 51.6; 50\}} = \frac{73.3}{81.6} = 0.898$$

$$r_{52} = \frac{70}{\max\{81.6; 76.6; 73.3; 73.3; 70; 66.6; 53.4; 53.3; 51.6; 50\}} = \frac{70}{81.6} = 0.857$$

$$r_{62} = \frac{66.6}{\max\{81.6; 76.6; 73.3; 73.3; 70; 66.6; 53.4; 53.3; 51.6; 50\}} = \frac{66.6}{81.6} = 0.816$$

$$r_{72} = \frac{53.4}{\max\{81.6; 76.6; 73.3; 73.3; 70; 66.6; 53.4; 53.3; 51.6; 50\}} = \frac{53.4}{81.6} = 0.654$$

$$r_{82} = \frac{53.3}{\max\{81.6; 76.6; 73.3; 73.3; 70; 66.6; 53.4; 53.3; 51.6; 50\}} = \frac{53.3}{81.6} = 0.653$$

$$r_{92} = \frac{51.6}{\max\{81.6; 76.6; 73.3; 73.3; 70; 66.6; 53.4; 53.3; 51.6; 50\}} = \frac{51.6}{81.6} = 0.632$$

$$r_{102} = \frac{50}{\max\{81.6; 76.6; 73.3; 73.3; 70; 66.6; 53.4; 53.3; 51.6; 50\}} = \frac{50}{81.6} = 0.612$$

$$r_{13} = \frac{81.6}{\max\{81.6; 80; 76.6; 71.6; 71.6; 63.3; 56; 55; 53.3; 50\}} = \frac{81.6}{81.6} = 1$$

$$r_{23} = \frac{80}{\max\{81.6; 80; 76.6; 71.6; 71.6; 63.3; 56; 55; 53.3; 50\}} = \frac{80}{81.6} = 0.980$$

$$r_{33} = \frac{76.6}{\max\{81.6; 80; 76.6; 71.6; 71.6; 63.3; 56; 55; 53.3; 50\}} = \frac{76.6}{81.6} = 0.938$$

$$r_{43} = \frac{71.6}{\max\{81.6; 80; 76.6; 71.6; 71.6; 63.3; 56; 55; 53.3; 50\}} = \frac{71.6}{81.6} = 0.877$$

$$r_{53} = \frac{71.6}{\max\{81.6; 80; 76.6; 71.6; 71.6; 63.3; 56; 55; 53.3; 50\}} = \frac{71.6}{81.6} = 0.877$$

$$r_{63} = \frac{63.3}{\max\{81.6; 80; 76.6; 71.6; 71.6; 63.3; 56; 55; 53.3; 50\}} = \frac{63.3}{81.6} = 0.775$$

$$r_{73} = \frac{56}{\max\{81.6; 80; 76.6; 71.6; 71.6; 63.3; 56; 55; 53.3; 50\}} = \frac{56}{81.6} = 0.686$$

$$r_{83} = \frac{55}{\max\{81.6;80;76.6;71.6;71.6;63.3;56;55;53.3;50\}} = \frac{55}{81.6} = 0.674$$

$$r_{93} = \frac{53.3}{\max\{81.6;80;76.6;71.6;71.6;63.3;56;55;53.3;50\}} = \frac{53.3}{81.6} = 0.653$$

$$r_{103} = \frac{50}{\max\{81.6;80;76.6;71.6;71.6;63.3;56;55;53.3;50\}} = \frac{50}{81.6} = 0.612$$

$$r_{14} = \frac{86.6}{\max\{86.6;80;77;78.6;70;64.3;54.4;54.3;57.6;55.3\}} = \frac{86.6}{86.6} = 1$$

$$r_{24} = \frac{80}{\max\{86.6;80;77;78.6;70;64.3;54.4;54.3;57.6;55.3\}} = \frac{80}{86.6} = 0.923$$

$$r_{34} = \frac{77}{\max\{86.6;80;77;78.6;70;64.3;54.4;54.3;57.6;55.3\}} = \frac{77}{86.6} = 0.889$$

$$r_{44} = \frac{78.6}{\max\{86.6;80;77;78.6;70;64.3;54.4;54.3;57.6;55.3\}} = \frac{78.6}{86.6} = 0.907$$

$$r_{54} = \frac{70}{\max\{86.6;80;77;78.6;70;64.3;54.4;54.3;57.6;55.3\}} = \frac{70}{86.6} = 0.808$$

$$r_{64} = \frac{64.3}{\max\{86.6;80;77;78.6;70;64.3;54.4;54.3;57.6;55.3\}} = \frac{64.3}{86.6} = 0.742$$

$$r_{74} = \frac{54.4}{\max\{86.6;80;77;78.6;70;64.3;54.4;54.3;57.6;55.3\}} = \frac{54.4}{86.6} = 0.628$$

$$r_{84} = \frac{54.3}{\max\{86.6;80;77;78.6;70;64.3;54.4;54.3;57.6;55.3\}} = \frac{54.3}{86.6} = 0.627$$

$$r_{94} = \frac{57.6}{\max\{86.6;80;77;78.6;70;64.3;54.4;54.3;57.6;55.3\}} = \frac{57.6}{86.6} = 0.665$$

$$r_{104} = \frac{55.3}{\max\{86.6;80;77;78.6;70;64.3;54.4;54.3;57.6;55.3\}} = \frac{55.3}{86.6} = 0.638$$

Hasil normalisasi

$$R = \begin{bmatrix} 1 & 1 & 1 & 1 \\ 0.957 & 0.938 & 0.980 & 0.923 \\ 0.916 & 0.898 & 0.938 & 0.889 \\ 0.957 & 0.898 & 0.877 & 0.907 \\ 0.875 & 0.857 & 0.877 & 0.808 \\ 0.845 & 0.816 & 0.775 & 0.742 \\ 0.680 & 0.654 & 0.686 & 0.628 \\ 0.678 & 0.653 & 0.674 & 0.627 \\ 0.666 & 0.653 & 0.655 & 0.665 \\ 0.625 & 0.612 & 0.612 & 0.638 \end{bmatrix}$$

Proses perankingan dengan menggunakan bobot yang telah diberikan oleh pengambil keputusan: $w = [0.40 \ 0.30 \ 0.10 \ 0.20]$

Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} V_1 &= (0.40)(1) + (0.30)(1) + (0.10)(1) + (0.20)(1) = 1 \\ V_2 &= (0.40)(0.957) + (0.30)(0.938) + (0.10)(0.980) + (0.20)(0.923) = 0.946 \\ V_3 &= (0.40)(0.916) + (0.30)(0.898) + (0.10)(0.938) + (0.20)(0.889) = 0.907 \\ V_4 &= (0.40)(0.957) + (0.30)(0.898) + (0.10)(0.877) + (0.20)(0.907) = 0.921 \\ V_5 &= (0.40)(0.875) + (0.30)(0.857) + (0.10)(0.877) + (0.20)(0.808) = 0.856 \\ V_6 &= (0.40)(0.845) + (0.30)(0.816) + (0.10)(0.775) + (0.20)(0.742) = 0.808 \\ V_7 &= (0.40)(0.680) + (0.30)(0.654) + (0.10)(0.686) + (0.20)(0.628) = 0.662 \\ V_8 &= (0.40)(0.678) + (0.30)(0.653) + (0.10)(0.674) + (0.20)(0.627) = 0.659 \\ V_{10} &= (0.40)(0.625) + (0.30)(0.612) + (0.10)(0.612) + (0.20)(0.638) = 0.622 \end{aligned}$$

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Nomor Tamzil	Nama Peserta	Juri 1				Juri 2				Juri 3				Total
		Koreo	Kesatun	Musik	Show	Koreo	Kesatun	Musik	Show	Koreo	Kesatun	Musik	Show	
07	SMA N 2 BUB (A)	70	90	85	85	70	75	70	70	90	80	90	90	321.666
09	SMA N 1 HTP	70	85	80	70	65	70	70	65	80	80	80	80	296.333
10	SMP N 11 BUB (B)	75	80	75	70	70	70	65	75	70	75	70	70	288.333
04	SMP N 5 BUB	70	75	80	70	70	65	75	65	70	70	80	75	288.333
08	SMP N 3 BUB (B)	70	75	70	70	65	70	70	70	70	75	70	70	281.666
03	SMP N 1 BUB	75	70	70	70	60	60	60	65	70	65	60	60	261.666
02	SMA N 4 BUB	65	65	60	55	50	55	55	55	50	50	50	50	220
06	SMP N 3 BUB (A)	50	50	50	50	50	50	50	50	60	60	60	55	211.666
05	SMA N 2 BUB (B)	50	60	50	50	50	55	50	50	50	50	50	50	205
01	SMP N 11 BUB (A)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Gambar 1. Laporan Penilaian Juri

Form Menu gambar 2 berfungsi menampilkan cetak data nilai yang telah diinput juri sebelumnya dan kemudian diproses dengan metode SAW. Tampilannya seperti gambar dibawah ini.

SMPN 1 BANJARBARU
Jl. Pangeran Suriansyah no. 4 Banjarbaru 70113
Telp. (0511) 4772139 / 4782288 Fax. (0511) 4781615

KEPULAUAN RI
LOMBOK BANGSA SMPN 1 BANJARBARU
TAHUN 2015
PONTAFIA JUARA LOMBA DANCE MENENGAH PERTAMA SELANGITAN
SMPN 1 BANJARBARU

Nomor Tampil :

Nomor Tampil	Nama Peserta	Rate-Rate Kerem	Rate-Rate Sikem	Rate-Rate Watak	Rate-Rate Kerutan	Total	Rasil
07	SMPN 1 B (A)	71.0000000000	81.0000000000	81.0000000000	81.0000000000	314.000	1
09	SMPN 1 WPP	71.0000000000	71.0000000000	71.0000000000	71.0000000000	284.000	0.8729
10	SMPN 1 B (B)	71.0000000000	71.0000000000	70	70	282.000	0.9060
04	SMPN 1 B (B)	70	70	70.0000000000	70	280.000	0.8897
08	SMPN 1 B (B)	69.0000000000	70	70	70.0000000000	279.000	0.8758
03	SMPN 1 B (B)	68.0000000000	68	68.0000000000	68	268.000	0.8378
07	SMPN 1 B (B)	55	53.0000000000	55	54.0000000000	217.000	0.6888
06	SMPN 1 B (A)	53.0000000000	51.0000000000	53.0000000000	53.0000000000	210.000	0.6638
05	SMPN 1 B (B)	50	50	50	50	200.000	0.6404
01	SMPN 1 B (A)	0	0	0	0	0.000	0

Keterangan:
AR1 : AGS
AR2 : SWS
AR3 : SWS

Pontafia,
(Nama Peserta)

Gambar 2. Laporan Hasil Nilai SAW

3.2. Pembahasan

Pada pembahasan ini dilakukan pengujian pretest dan posttest yang berguna untuk membandingkan hasil perhitungan antara sebelum dan sesudah dibangunnya aplikasi penentuan juara dance SMPN 1 Banjarbaru.

Tabel 3.1 Hasil Pretest dan Posttest

Rank	No Tampil	Pretest	Posttest	Keterangan
1	07	1	1	Sesuai
2	09	2	2	Sesuai
3	04	3	4	Tidak Sesuai
4	10	4	3	Tidak Sesuai
5	08	5	5	Sesuai
6	03	6	6	Sesuai
7	06	7	8	Sesuai
8	02	8	7	Sesuai
9	05	9	9	Sesuai
10	01	10	10	Sesuai

4 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka secara garis besar dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Aplikasi ini dibuat sebagai alat bantu penentuan juara dance berdasarkan pada kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan pada lomba dance SMPN 1 Banjarbaru dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting. Dari hasil perbandingan dengan sistem terdahulu disimpulkan bahwa system ini dapat memperbaiki kekurangan pada sistem sebelumnya, yaitu ketidaktepatan hasil penentuan dikarenakan tidak tepatnya dalam perankingan penilaian sebesar 20 %`

Daftar Pustaka

- [1] Iqbal M., *Penentuan Band Terbaik Menggunakan Weight Product*. Skripsi Jurusan Sistem Informasi, Banjarbaru: STMIK Banjarbaru. 2014.
 - [2] Noer R., *Sistem Penunjang Keputusan Dalam menentukan Pemenang Lomba Fashion Show Dengan Weight Product*. Skripsi, Banjarbaru: STMIK Banjarbaru, 2014.
 - [3] Darmastuti D., *Implementasi Metode Simple Additive Weighting (SAW) Dalam Sistem Informasi Lowongan Kerja Berbasis Web Untuk Rekomendasi Pencari Kerja Terbaik*. Skripsi: Universitas Tanjung Pura. 2013.
 - [4] Jinong W., *Metode Simple Additive Weighting (SAW)*. Skripsi, Jambi : Universitas Jambi. 2013.
-